

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penambahan ekstrak bawang putih berpengaruh nyata terhadap waktu larut dan kekerasan tablet *effervescent*, dan berpengaruh tidak nyata terhadap diameter, ketebalan, berat, pH, dan kadar air.
2. Tablet *effervescent* perlakuan B (bawang putih 14,28% + Cassia vera 0,2%) adalah produk terbaik dengan nilai uji organoleptik pada aroma 3,6 (suka), rasa 3,4 (biasa), dan kejernihan 4,2 (suka).
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, ekstrak bawang putih mengandung allisin sebesar 31,15% dan tablet *effervescent* mengandung allisin sebesar 6,17%.
4. Pemberian tablet *effervescent* kepada tikus selama 14 hari dapat menurunkan tekanan darah sistolik 4,10 mmHg dan tekanan darah diastolik 0,7 mmHg. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan pembanding (Obat Kaptopril®) yang menurunkan tekanan darah sistolik 2,72 mmHg.

### 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan uji klinik kepada manusia untuk mengetahui efek penurunan tekanan darah pada manusia.
2. Perlu dilakukan pengembangan terhadap kemasan yang cocok untuk meningkatkan nilai produk tablet *effervescent*.
3. Perlu dilakukan pengembangan produk pangan fungsional dengan memanfaatkan bawang putih, seperti dalam bentuk minuman bubuk, atau dalam bentuk pangan lainnya yang dalam pengolahannya terjaga dari pemanasan. Seperti pembuatan permen *jelly* dengan penambahan ekstrak bawang putih dengan menggunakan pengeringan pada suhu <25 °C.